NUWSP
Kab Gowa Stimulan Provinsi Sulawesi Selatan
Review Dokumen Lingkungan

Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini disusun sebagai usaha pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan dari rencana PDAM yang telah memiliki dokumen lingkungan yang telah disetujui. Dokumen ini disusun oleh RMAC/CMC dan melibatkan diskusi dengan dan disetujui oleh PDAM terkait termasuk dalam penyusunan rencana tindak sebagaimana diperlukan.

A. Nama kegiatan

Uraian	Data	Keterangan
Nama PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Jeneberang Provinsi Sulawesi Selatan	
Lokasi Kegiatan	Jln Tirta Jeneberang No 17 Kelurahan Tamannyeleng Kecamatan : Barombong Kabupaten : Kab Gowa Provinsi : Sulawesi Selatan	
Jenis Dokumen Lingkungan yang telah dimiliki	UKL-UPL	Kegiatan Operasional IPA 30 Lt/det dan pekerjaan JDU oleh PDAM Tirta Jeneberang berdasarkan Peraturan Daerah Kab Gowa Nomor 15 Tahun 2012 tentang Izin kesesuaian Rencana Tata Ruang Wilayah Kab Gowa, sedangkan untuk area Kabupaten Gowa Peraturan Daerah Kabupaten Gowa No.15 Tahun 2012 tentang RTRW Kabupaten Gowa Tahun 2012-2032.
Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	▪ Izin Lingkungan Nomor : Ketentuan Pasal 19 ayat (2) PP No 24 Tahun 2018 tentang Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, Bupati / Walikota, Lembaga OSS menerbitkan ***Izin Lingkungan*** kepada PDAM Tirta Jeneberang Nama Usaha : PDAM Tirta Jeneberang Nomor Induk berusaha : 1292000391408 Penangung Jawab : Hasanuddin Kamal diterbitkan pada tanggal: 10 Maret 2021 ▪ Izin / Rekomendasi Pemanfaatan Bahu Jalan Kabupaten, Nomor : 600 / 148 / DPUPR-GW, Tanggal 26 Februari 2021 ▪ Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, Nomor : 207 / KPTS / M /	Cantumkan seluruh perizinan lingkungan yang telah dimiliki

Uraian	Data	Keterangan
	2018 tentang Pemberian Izin Pengusahaan Sumber Daya Air Minum Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa untuk Usaha Air Minum di 7 (Tujuh) Sumber Air yang berada pada wilayah sungai Jeneberang Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan ▪ Rekomendasi Teknis Izin Penggunaan Sumber Daya Air untuk IPA IKK Bontomarannu Kab Gowa, Nomor : SA.02.03 / Au / 4052 dari Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementrian PUPR. Jalan Sekolah Guru Perawat No. 3 Makasar *(*Izin Lingkungan hanya wajib untuk kegiatan yang wajib memiliki AMDAL dan UKL-UPL)*	

B. Kesesuaian Usulan Rencana Kegiatan dengan Dokumen Lingkungan

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
Pembangunan IPA Kap. 30 ltr/dtk	**Pembangunan IPA Kap. 30 ltr/dtk**	Dalam dokumen UKL UPL untuk kegiatan PDAM Tirtajeneberang Provinsi Sulawesi Selatan ini belum mencantumkan pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal , pekerjaan rumah pompa dan pembangunan reservoir beton 500m3, sebaiknya di uraikan kegiatan tersebut di BAB II, Deskripsi kegiatan poin 2.1. Rencana usaha dan/kegiatan 2.1.1. Kegiatan IPA 30 /t/det 2.1.2. Jaringan Distribusi Utama 2.1.3. Pekerjaan Mekanikal dan Eletrikal 2.1.4. Pekerjaan Rumah Pompa 2.1.5. Pembangunan Reservoir Beton 500 M3 Didalam matriks pengelolaan dan pemantauan lingkungan belum dimasukkan analisis dampak dari pekerjaan mekanikal dan elektrikal, pekerjaan rumah pompa dan pembangunan reservoir beton 500m3 ini memiliki dampak penting berupa gangguan lalu lintas dari kegiatan proyek. Sebaiknya pada tahap konstruksi sub bab **Mobilisasi Tenaga Kerja Konstruksi** ditambahkan 1
Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal	**Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal** **Dihapus tidak ada penjelasan dalam UKL UPL**	
Pekerjaan Jaringan Distribusi Utama (JDU) Panjang = 7276 M	**Pekerjaan Jaringan Distribusi Utama (JDU) Panjang = 7276 M**	
Pekerjaan Rumah Pompa	**Pekerjaan Rumah Pompa Dihapus tidak adijelaskan dalam UKL UPL**	
Pembangunan Reservoir Beton 500 M3		

Usulan Rencana Kegiatan	Rencana Kegiatan yang tercantum dalam Dokumen Lingkungan	Hasil Review
		Ahli K3 Konstruksi / Petugas Keselamatan Konstruksi sesuai dengan Persyaratan Permen PUPR NO. 21 Tahun 2019 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.

C. Kelengkapan Rona Awal, Identifikasi Potensi Dampak, Mitigasi Dampak

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
A.	**Rona Awal Lingkungan**		
1.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Fisik – Kimia: • Iklim dan curah hujan • Geologi dan Topografi • Kualitas Udara • Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan • Kualitas dan Kuantitas Air Tanah • Tata guna lahan • Kebisingan	- Belum menjelaskan kondisi geologi dan topografi, kualitas & kuantitas air permukaan, kualitas & kuantitas air tanah, tata guna lahan dan kebisingan - Belum melakukan uji kebisingan yang dimuat dalam dokumen UKL UPL *Dalam standar penulisan dokumen UKL UPL memang tidak perlu mencantumkan rona lingkungan awal. Namun demikian, Pemrakarsa perlu melakukan pemeriksaan kualitas air (minimal) untuk menjadi dasar analisa dampak.*	Perlu ditambahkan penjelasan aspek fisik-kimia di SPAM Optimalisasi IKK Barombong Kab Gowa
2.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Ekologis (termasuk identifikasi keberadaan spesies endemik, dilindungi, dan terancam punah). • Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan) • Fauna (Habitat hewan liar) • Habitat Akuatik (mis. Plankton, Bentos dan Ikan, dll.) (bila menggunakan sumber air baku dari air permukaan)	Belum menjelaskan keberadaan flora fauna	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek ekologis
3.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Budaya • Adat masyarakat • Kebiasaan/pola hidup masyarakat • Kesehatan Masyarakat	Belum menjelaskan aspek sosial budaya	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek sosial budaya
4.	Kelengkapan informasi dalam Aspek Sosial Ekonomi: • Mata pencaharian masyarakat secara umum	Belum menjelaskan dalam aspek sosial ekonomi	Perlu ditambahkan dalam lampiran terkait aspek sosial ekonomi

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	• Tingkat ekonomi masyarakat secara umum • Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat (untuk bangunan atau tanaman produktif) • Pemanfaatan sumber air baku oleh masyarakat/pihak swasta lainnya (misalkan pada hulu dan hilir sungai)		
B.	**Identifikasi Potensi Dampak dan dan Pengelolaannya**		
1.	Apakah analisis potensi dampak pada tiap tahap (pra konstruksi, konstruksi, O&M telah mencakup dampak:		
	• Penurunan Kualitas Udara (Debu, gas emisi) → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, kegiatan demobilisasi, dll.	Belum terakomodir didalam matriks potensi dampak dan pengelolaanya	Perlu ditambahkan dalam potensi dampaknya
	• Peningkatan Kebisingan → antara lain dari kegiatan penyiapan lahan, mobilisasi alat berat dan peralatan, mobilisasi material, mobilisasi tenaga kerja, pekerjaan struktur, pengoperasian genset, pengoperasian rumah pompa, kegiatan demobilisasi, dll.	Cukup informatif	
	• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi, pengoperasian kantor operasional, dll.	Belum menerangkan perihal pengelolaan limbah domestik / Sampah Domestik yg dihasilkan dari pengoperasian Basecamp, Pekerja konstruksi< pengoperasian kantor, Operasional DLL. Misal seperti menyediakan TPS dan bekerjasama dgn pihak ke 3 untuk melakukan sistim kumpul angkut buang terhadap sampah domestic.	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan (Pengelolaan timbulan sampah domestic sebelum diangkut ke TPA oleh pihak ke 3)
	• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material → *antara lain dari kegiatan konstruksi dan demobilisasi material saat akhir masa konstruksi*	Belum melakukan pengelolaan terhadap Sampah Puing dan Sisa Material	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan (Pengelolaan timbulan sampah puing dan sisa material) dengan menyediakan tempat penampungan sementara

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	• Peningkatan Timbulan Sampah B3 → *antara lain dari pengoperasian genset untuk kebutuhan konstruksi, basecamp pekerja, dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional.*	Belum menerangkan perihal pengelolaan timbulan sampah B3 yg dihasilkan dari pengoperasian Genset, Basecamp Pekerja dan tenaga listrik cadangan pada tahap operasional Misal seperti menyediakan Tempat penampunagn sementara Limbah B3 dan bekerjasama dgn pihak ke 3 yg bersertifikat untuk melakukan pengambilan limbah B3	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan (Pengelolaan timbulan sampah B3)
	• Penurunan Kualitas air permukaan → *antara lain dari kegiatan pengoperasian basecamp pekerja konstruksi (kegiatan MCK pekerja), pengoperasian kantor operasional (kegiatan MCK Pekerja), erosi dari tumpukan material bangunan (pasir) dan tanah bekas bor, pengelolaan zat buangan proses pengolahan air.*	Belum informatif karena hanya mengambil sampel air untuk di uji secara berkala dari Air Olahan IPA saja, artinya belum melakukan pengelolaan terhadap Penurunan kulaitas air permukaan	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan dengan melakukan pengelolaan terhadap kualitas air permukaan dengan melakukan uji kulaitas secara berkala
	• Penurunan Kuantitas Air tanah → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air	Tidak ada dampak, karena sumber air baku nya berasal dari air permukaan sungai jeneberang	
	• Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → antara lain dari kegiatan konstruksi dan operasional pengolahan air	Belum menjelaskan flora, fauna dan habitat akuatik	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
2.	Apakah pengelolaan dampak telah mencakup usaha-usaha untuk:		
	• Pengelolaan dampak penurunan kualitas udara → misalkan dengan membatasi kecepatan kendaraan proyek, menutup material pada saat transport, melakukan penyemprotan air pada jalan akses pada saat periode mobilisasi material dan peralatan, melakukan uji emisi berkala dan service berkala pada kendaraan yang dipakai, tidak melakukan praktek pembakaran sampah, dll.	Cukup informatif	
	• Pengelolaan dampak kebisingan	Cukup informatif	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	→ misalkan memberi lapisan kedap suara pada genset dan rumah pompa, dll.		
	• Peningkatan Timbulan Sampah Domestik → misalkan dengan melaksanakan pengelolaan sampah 3R, menyediakan tempat sampah yang cukup, menyediakan TPS dengan spesifikasi teknis yang baik (sehingga tidak menyebabkan pencemaran air dan udara), secara rutin melakukan pengangkutan sampah ke TPA terdekat, dll.	Belum informatif	Perlu menambahkan tentang pengelolaan timbulan sampah domestik
	• Peningkatan Timbulan Sampah Puing dan sisa material *→misalkan dengan memastikan semua sisa material konstruksi diangkut keluar lokasi pekerjaan, bekerja sama dengan pihak terkait untuk pengangkutan dan pembuangan sampah puing, dll.*	Belum informatif	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan (Pengelolaan timbulan sampah puing dan sisa material) dengan menyediakan tempat penampungan sementara
	• Peningkatan Timbulan Sampah B3 *→ misalkan dengan memiliki TPS sampah B3 yang berizin dan memiliki spesifikasi teknis sesuai peraturan perizinan, bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki izin dalam pengangkutan dan pengelolaan limbah B3, dll.*	Belum informatif	Perlu ditambahkan dalam UKL UPL terkait aspek lingkungan (Pengelolaan timbulan sampah B3) dan bekerjasama dengan pihak ke 3 yang telah memiliki sertifikat untuk poengambilan limbah B3
	• Pengelolaan dampak penurunan kualitas air permukaan *→ misalkan pembuatan septic tank pada camp pekerja dan kantor operasional, pengelolaan dampak erosi dan sedimentasi dari material konstruksi (misalkan pasir) dan tanah sisa bor, dll*	Cukup informatif	
	• Pengelolaan dampak kuantitas air tanah *→ misalkan dengan memiliki izin terkait pemanfaatan air tanah (beserta kajian teknisnya), reboisasi DAS*	Tidak ada dampak penting	

No.	Uraian	Hasil Review	Tindak Lanjut yang diperlukan
	bekerja sama dengan BPDAS setempat, pembuatan sumur biopori, penanaman pohon diwilayah PDAM, dll.		
	• Pengelolaan dampak gangguan lalu lintas. • *Misalnya dengan melakukan pengaturan lalu lintas, melakukan pekerjaan tidak di saat jam sibuk, bekerjasama dengan pihak berwenang dll.*	Cukup informatif	
	• Pengelolaan dampak gangguan akses terhadap property masyarakat • Misalnya menyediakan akses sementara pada jalan akses milik masyarakat yang terdampak, melakukan dengan pengeboran, dll.	- Perlu menyediakan akses sementara berupa jembatan besi atau kayu untuk akses jalan yang terganggu oleh kgiatan penggalian terbuka atau	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL
	• Gangguan pada flora, fauna, dan habitat akuatik → *misalkan dengan memasang jaring kawat pada pipa intake untuk mencegah masuknya ikan, tidak menganggu habitat flora dan fauna yang endemic, dilindungi dan terancam punah, memasang poster larangan berburu hewan yang dilindungi yang ada disekitar lokasi proyek, memasang tanda dilarang memancing, dll.*	Menghindari penebangan pohon, apabila memungkinkan lakukan pemindahan tanaman seperti pohon yang berdiameter besar yang masih dalam kondisi baik ke lokasi lainnya	Untuk ditambahkan dalam dokumen UKL UPL

D. Kesesuaian Perizinan Lingkungan

Perizinan Lingkungan yang telah dimiliki	Perizinan Lingkungan tambahan yang harus dimiliki	Hasil Review
Izin Lingkungan	• Izin penggalian dijalur Kabupaten • Izin pemanfaatan Air Permukaan (Air Sungai Jeneberang) • Izin / Rekomendasi Teknis terkait pemanfaatan air sungai dari BBWS	Sudah memiliki izin Lingkungan atau dapat menyesuaikan dengan peraturan yang baru

E. Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tambahan

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
1	Pekerjaan Rumah Pompa	• Gangguan lalu lintas • Gangguan akses masyarakat • Gangguan pada flora • Gangguan kebisingan	Penting	- Pengaturan lalu lintas, - Menghindari penebangan pohon yang berdiameter cukup besar yang masih dalam kondisi baik agar dapat dipindahkan ke lokasi lainnya - Dinding rumah pompa diberi peredam	Di lokasi kontruksi	Selama masa konstruksi	- Pemantauan kondisi lalu lintas disekitar lokasi proyek - Pemantauan aduan/keluhan pada saat kontruksi	Di lokasi proyek	Selama masa konstruksi
2	Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal	• Adanya potensi kebakaran area lokasi system IPA Gowa • Konsleting arus listrik krn tidak menggunakan material standar & Tidak memakai APD	Penting	- Pengaturan lalu lintas, - Menghindari penebangan pohon yang berdiameter cukup besar yang masih dalam kondisi baik agar dapat dipindahkan ke lokasi lainnya Memakai material standar SNI,	Dilokasi kontruksi	Selama masa kontruksi	- Pemantauan disekitar lokasi system IPA - Dilakukan pengecekan / pengontrolan / inspeksi secara periodik	Dilokasi proyek	Selama masa kontruksi

No.	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup		
				Bentuk Upaya Pengelolaan	Lokasi Pengelolaan	Periode Pengelolaan	Bentuk Upaya Pemantauan	Lokasi Pemantauan	Periode Pemantauan
				memakai APD dan pada saat pengecekan dilakukan minimal dua orang					
3	Pembangunn reservoir beton 500m3	• Gangguan lalu lintas • Gangguan akses masyarakat • Penurunan kualitas udara • Pembuangan sampah sisa konstruksi	Penting	Memiliki APAR pada radius 200m dan area kantor Memasang symbol di area yang mudah terbakar	Di lokasi kontruksi reservoir beton	Selama masa konstruksi	- Pemantauan kondisi lalu lintas disekitar lokasi proyek - Pemantauan kualitas air permukaan - Pemantauan kualitas udara	Di lokasi proyek	Selama masa konstruksi

F. Rencana Tindak Lingkungan

Tabel dibawah ini mencakup tindakan-tindakan yang perlu dilakukan oleh PDAM dan/atau Kontraktor Konstruksi sesuai dengan hasil analisis diatas.

**Misalkan perlu revisi dokumen lingkungan, perlu pengurusan perizinan tertentu, perlu melakukan tindakan pengelolaan dan pemantauan spesifik yang perlu perhatian lebih, dll.*

No.	Deskripsi Tindakan	Dokumentasi/ Indikator Penyelesaian	Tanggal Penyelesaian yang diperlukan	Tanggung Jawab
1	Melakukan revisi matriks UKL UPL dalam dokumen lingkungan	Revisinya ditandatangani oleh DLH sebagai pemeriksa	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Tirtajeneberang Kab Gowa
2	Menambahkan data rona lingkungan awal	Telah dilengkapi data rona lingkungan awal di dokumen UKL UPL	Sebelum pelaksanaan konstruksi	PDAM Tirtajeneberang Kab Gowa
3	Melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan tambahan seperti yang tercantum dalam dokumen analisis kesenjangan ini	Dokumen analisis kesenjangan ditanda-tangani oleh Direktur PDAM	Sebelum pelaksanaan lelang	PDAM Tirtajeneberang kab Gowa

G. PERSETUJUAN

**Draft Analisis Kesenjangan Dokumen Lingkungan ini untuk dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Tim Bank Dunia sebeum difinalkan dan ditandatangani oleh CPMU dan PDAM.*

Dibuat oleh:	Direview oleh:	Direview dan disetujui oleh:
(BUDI RIANTO)	(INDRA KURNIAWAN)	(H. HASANUDDIN KAMAL, SH, MH)
TA SFG RMAC	TA SFG CMC	Direktur PDAM

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM PDAM GOWA